

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP N 02 Kedung merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1997. Sekolah ini berada di Jl. Bulak Baru-Bugel Kedung, Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Luas sekolah SMP Negeri 02 Kedung yaitu sekitar 7630 (m<sup>2</sup>). Dan luas bangunan yaitu sekitar 1.506 (m<sup>2</sup>). Batas- batas wilayah SMP Negeri 02 Kedung Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : berbatasan dengan desa Tanggul Tlare
- 2) Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Bugel
- 3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Panggung
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan Bulak Baru

Dari data diatas, bahwa SMP Negeri 02 Kedung Jepara cukup kondusif untuk mengadakan pembelajaran. Untuk transportasi mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya, sehingga memungkinkan mudah dijangkau oleh peserta didik dari berbagai desa.

#### 2. Visi dan Misi SMP Negeri 02 Kedung

SMP Negeri 02 Kedung memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### Visi

Berakhlaqul Karimah, Terdidik, Terampil dan Mandiri, Berwawasan Lingkungan, berdasarkan Iman dan Taqwa

##### Misi

SMP Negeri 2 Kedung menyelenggarakan layanan pendidikan yang mengembangkan akhlaqul karimah, terdidik, terampil, dan mandiri berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa dengan cara:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dan kegiatan yang dibimbing secara efisien dan tersistem guna pengembangan perilaku dan sikap terpuji peserta didik yang baik dilihat dari program yang dibiasakan dan teladan.
- b. Mengoptimalkan sikap menghargai dan taat yang dilakukan siswa pada orang-orang disekitarnya, meliputi karyawan, guru dan orangtua dalam menghargai adanya kesamaan proses kegiatan yang dibiasakan dan diteladankan oleh lingkungan.
- c. Menyelenggarakan proses belajar mengajar dan pengarahannya tersistem guna pengembangan kemampuan sebagai usaha memenuhi keterampilan, pengetahuan dan sikap pada siswa.

- d. Menyelenggarakan pelatihan dan pengarahan untuk menjadi pengembang bakat siswa agar terampil mandiri sesuai dengan bidang masing-masing.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang sportif, baik, teratur, elok, nyaman dan mendukung aktivitas pembelajaran.

### 3. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 02 Kedung

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan

<u>No</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nama</u>
	<u>Komite</u>	<u>Purwoko</u>
	<u>Kepala sekolah</u>	<u>Duhron Firdaus, S.Pd, M.Pd</u>
	<u>Waka sekolah</u>	<u>Noor Fais, S.Pd</u>
	<u>Waka kurikulum</u>	<u>Dra. Hj. Romlah</u>
	<u>Waka kesiswaan</u>	<u>Rukhaini, S.Pd</u>
	<u>Humas</u>	<u>Nur Ikhsan, S.Pd</u>
	<u>Bendahara BOS</u>	<u>Nur Ikhsan, S.Ds</u>
	<u>Laboratorium</u>	<u>Sutriyono, S.Pd, M.Pd</u>
	<u>Wali kelas VII A</u>	<u>Dra. Hj. Romlah</u>
	<u>Wali kelas VII B</u>	<u>Sutriyono, S.Pd, M.Pd</u>
	<u>Wali Kelas VIII A</u>	<u>Ahmad Fahrudin, S.Pd</u>
	<u>Wali Kelas VIII B</u>	<u>Rukhaini, S.Pd</u>
	<u>Wali Kelas IX A</u>	<u>Agus Susilo, S.Pd</u>
	<u>Wali Kelas IX B</u>	<u>Noor Fais, S.Pd</u>
	<u>Kasubag TU</u>	<u>Khotijah</u>
	<u>Staf Admin</u>	<u>Betty Aprilianie, S.E</u>
	<u>Bendahara Barang</u>	<u>Noor Anidah</u>
	<u>Kepala Perpustakaan</u>	<u>Nur Ikhsan, S.Ds</u>
	<u>Penjaga</u>	<u>Ainur Rofik</u>
	<u>Operator</u>	<u>Agus Raharjo, S.Kom</u>
	<u>Pustakawan</u>	<u>Agus Sulistiyono</u>
	<u>Kebersihan</u>	<u>Lukman Khakim</u>
	<u>Sarpras</u>	<u>Agus Susilo, S.Pd</u>

### 4. Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 02 Kedung

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 02 Kedung yaitu. Kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum merdeka, dan Kelas IX menggunakan kurikulum K13.

**5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 02 Kedung**

Fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 02 Kedung antara lain:

Tabel 4.2 fasilitas sekolah

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Keterangan		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1. Ruang Kepala Sekolah	1	3 X 8	V		
2. Ruang Guru	1	9 X 7	V		
3. Ruang TU	1	11 X 4	V		
4. Ruang MCK Guru	2	5,4 X 4	-	V	
5. Ruang BK	1	4 X 3	V		
6. Koperasi	1	3 X 2,5	V		
7. Perpustakaan	1	7 X 12	-	V	
8. Lab. Komputer	1	8 X 15	-	V	
8. Laboratorium IPA	2	8 X 15	V		
9. Ruang Multimedia	1	7 X 12	V		

**6. Daftar Peserta didik SMP Negeri 02 Kedung**

Tabel 4.3 daftar peserta didik

No	Kelas	Jumlah Rombel	jumlah siswa		
			L	P	Jumlah
1	VII	2	44	29	73
2	VIII	2	38	17	55
3	IX	2	34	18	52
<b>Jumlah</b>					

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Perencanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP N 02 Kedung, Kabupaten Jepara**

Proyek penguatan profil Pancasila adalah aktivitas yang menjadi bagian dari pengembangan kurikulum yang dalam perencanaannya guna memperkuat usaha mencapai kompetensi dan

karakter selaras dengan nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil Pancasila dilaksanakan berbeda dengan intrakurikuler. Pihak sekolah dapat mengajak partisipasi masyarakat dan dunia kerja untuk merencanakan penyelenggaraan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasar pada hal tersebut, penelitian yang dilaksanakan di SMP N 02 Kedung ini dilakukan tahapan wawancara pada kepala sekolah dan guru IPS, kemudian dokumentasi terkait perencanaan, pengimplementasian dan hasil evaluasi serta observasi. Perencanaan implementasi proyek profil ini menjadi titik guna melaksanakan kurikulum merdeka. Perencanaan kegiatan sesuai dengan kurikulum yang ada saat ini yaitu kurikulum merdeka, perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sangat diperlukan, dimana perencanaan tersebut dibutuhkan sebelum melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Ibu Indah Waridatika, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran IPS mengemukakan bahwa:

“Di sekolah SMP Negeri 02 Kedung sebelum melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, disini membuat sebuah perencanaan terlebih dahulu, kalau disini yang pertama dilakukan dalam perencanaan yaitu membuat sebuah tim yang terdiri dari koordinator dan juga fasilitator, nanti disetiap bidang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu ada koordinatornya masing-masing dengan tujuan supaya pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terkoordinir dengan baik. Setelah koordinator dipilih, koordinator membuat fasilitator yaitu guru-guru yang bertugas untuk mendampingi peserta didik jadi semua guru ikut andil dalam perencanaan, pelaksanaan dan juga nanti hasil akhir implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila”.<sup>1</sup>

Melalui penjelasan diatas dapat diketahui bahwa perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar dalam pembelajaran IPS. Membentuk tim koordinator proyek yang terdiri dari guru kelas, guru agama dan guru pendamping. Setelah dibentuk koordinator kemudian koordinator membentuk sebuah tim fasilitator.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Guru IPS ibu Indah Waridatika, S.Pd, 18 Januari 2024.

## 2. Pelaksanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung, Kabupaten Jepara

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tahap perencanaan dibuat. Pada tahap ini guru menerapkan rencana yang telah di susun pada saat tahap perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS Ibu Indah Waridatika, S.Pd mengatakan bahwa:

“Karena pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini terdiri dari beberapa elemen seperti berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri dan lain sebagainya. Diharapkan peserta didik mampu menerapkan di dalam kelas, jadi setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ketika di dalam kelas peserta didik ini bisa menerapkan 6 elemen yang ada di proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut, contohnya misalnya di dalam sebuah pembelajaran itu ada kegiatan berkelompok, di dalam kegiatan berkelompok itu pasti ada gotong royong di dalam kelompok tersebut, elemen gotong royong diterapkan dalam pembelajaran IPS tadi. Contoh lain misalnya bernalar kritis itu harus ada pada pembelajaran IPS karena setiap anak itu harus punya pikiran atau berfikir kritis ketika pembelajaran supaya ketika mereka mengetahui atau tidak mengetahui sesuatu mereka bisa langsung bertanya”.<sup>2</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Duhron Firdaus, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu satu semester tiga kali kegiatan, kalau kemarin kita mengadakan pilkatos itu salah satu yang namanya suara demokrasi, sebelum kita melaksanakan pilkatos kita belajar dulu lewat balai desa Bulak Baru, jadi kita ngobrol dengan kepala desa, pengawas desa, kemudian kita pelajari, selain pilkatos kita ada juga pembuatan terasi, jadi semua peserta didik kita ajak kerumah warga untuk melihat bagaimana cara pembuatan terasi, setelah sampai sekolah kita praktikan, kita bungkus kemudian kita jual, kita sambungkan dengan kewirausahaan”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Waridatika, S.Pd, 18 Januari 2024

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Duhron Firdaus, M.Pd, 16 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan atau pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik belajar langsung tentang 6 elemen yang ada di profil pelajar Pancasila yaitu, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif. Elemen yang pertama Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, diimplementasikan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu Berdoa sebelum dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selanjutnya elemen gotong royong, diimplementasikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembentukan kelompok belajar di dalam kelas. Kemudian bernalar kritis diimplementasikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan bertanya tentang materi yang telah disampaikan di dalam kelas.

### **3. Hasil Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung, Kabupaten Jepara**

Setelah pembahasan pertama dan kedua mengenai perencanaan dan pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung, selanjutnya peneliti akan membahas tentang hasil dari implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS Ibu Indah Waridatika, S.Pd mengatakan:

“sesuai dengan tujuannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini untuk meningkatkan pendidikan karakter, jadi diharapkan peserta didik itu belajar di sekolah tidak hanya teori saja, namun juga pendidikan karakternya ini bisa meningkat, dan nantinya bisa digunakan ketika mereka terjun langsung ke masyarakat. Intinya disini adalah meningkatkan pendidikan karakter dan hasilnya pun harusnya mencapai pendidikan karakter melalui elemen-elemen proyek penguatan profil pelajar Pancasila”<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Indah Waridatika, S.Pd., peneliti menyimpulkan bahwa dalam hasil implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah karakter yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu dari elemen-elemen yang sudah dijalankan dan diterapkan di kelas. Guru memberikan teladan kepada peserta didik dan selalu menasehati ke peserta didik, peserta didik mendapatkan teladan dimana saja dan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Waridatika, S.Pd, 19 Januari 2024

harus dinasehati supaya selalu ingat. Menjelaskan kepada peserta didik tentang etika kepada guru, jadi karakter peserta didik mulai dibangun dengan meneladani guru dan menghormati guru di sekolah maupun di luar sekolah.

### C. Analisis Data Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian untuk memperoleh data penelitain yang mudah dipahami. Berikut analisis data peneliti:

#### 1. Analisis Perencanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung

Perencanaan merupakan salah satu tahapan yang pertama dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan tujuan supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

SMP Negeri 02 Kedung merupakan salah satu sekolah yang menjalankan kurikulum merdeka, oleh karena itu dalam tahapan perencanaan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan ditemukan beberapa tahapan yang mungkin berbeda dengan yang ada di buku panduan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>5</sup> Guru juga memiliki keleluasaan dalam memilih perangkat ajar dan terdapat proyek yang diperuntukkan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dengan tema-tema tertentu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS.

Sebelum melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibentuklah tim fasilitator dimana tim tersebut berperan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Perencanaan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS. Yang pertama dilakukan adalah membentuk tim koordinator proyek yang terdiri dari guru kelas, guru agama dan guru pendamping serta menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan ini sesuai pedoman pengembangan

---

<sup>5</sup> Aditomo, "panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila (Jakarta: kemendikbud, 2022), 23."

proyek pementapan profil siswa Pancasila yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek menjelaskan bahwa tim pendukung profil proyek meliputi tenaga pendidik tertentu yang mempunyai peran dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berkas proyek. Jumlah koordinator dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan. Kepala satuan pengajaran bersama staf pengajar merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.

Tahap perencanaan selanjutnya adalah menyiapkan modul proyek. Mengikuti pedoman proyek, pendidik bebas membuat, memilih, dan memodifikasi modul proyek yang ada berdasarkan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, tim koordinator selalu menggunakan modul pemerintah yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan, kemudian membuat instruksi proyek yang terkadang mengandung beberapa elemen yang belum tersedia. Panduan ini mencakup topik, tema, materi, dan alat. diperlukan dan langkah-langkah yang harus diambil.<sup>6</sup>

Tahap terakhir dalam perencanaan adalah menyusun alat evaluasi atau menyusun strategi pelaporan hasil proyek. Alat evaluasi harus dirancang secara lengkap, setiap jenis pekerjaan perlu dibuatkan alat evaluasinya, dengan demikian alat evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kerja peserta didik secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Dari pembahasan di atas mengenai tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung terdapat beberapa tahap atau langkah yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah tersebut. Dimulai dari pembentukan tim fasilitator, menentukan tema, alokasi waktu, tujuan dan membuat panduan proyek yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan dilihat dari beberapa indikator pada tahapan perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung, dapat disimpulkan bahwa: perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung, terdiri dari wali kelas, guru agama, dan guru pendamping. Tahap kesiapan satuan pendidikan terdapat pada tahap berkembang. Sekolah belum membuat modul proyek pembuatan profil pelajar Pancasila, guru hanya membuat panduan teknis yang

---

<sup>6</sup> Aditomo.

<sup>7</sup> Aditomo.

meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan proyek. Strategi pelaporan hasil proyek di SMP Negeri 02 Kedung belum terdapat alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dan dalam pelaporan hasil proyek raport proyek keduanya menggunakan dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan proyek.

Hasil dari temuan peneliti di atas, sesuai dengan penelitian Sukma Ulandari tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahap perencanaan sebelum pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan, pertama melakukan pembentukan tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila berperan sebagai koordinator dan fasilitator, koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertugas untuk mengkoordinasi, merancang bersama fasilitator, menggerakkan dan mengawasi jalannya implementasi. Fasilitator di bagi di setiap kelas untuk memudahkan. Peserta didik dapat memilih untuk belajar dari beragam fasilitator. Kedua identifikasi kesiapan satuan pendidikan proses ini bertujuan untuk memetakan pada tahap mana sekolah dapat mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Ketiga pemilihan dimensi karakter profil pelajar Pancasila. Tahapan ini dilakukan karena pencapaian akhir implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila membentuk karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Keempat pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk menguatkan karakter peserta didik. Kelima perencanaan alokasi waktu jam pelajaran dan waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Keenam perencanaan alur kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Ketujuh perencanaan asesmen, asesmen untuk mengukur kompetensi yang dimiliki peserta didik.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian dari peneliti terdahulu yakni Rahayu tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, pertama mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila desain perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan proyek, ada beberapa tahapan dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Membentuk fasilitator, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun dan merancang strategi pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar

---

<sup>8</sup> Ulandari dan Dwi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik."

pancasila. Pertama pembentukan fasilitator dilakukan secara berdiskusi lewat rapat.

Penentuan tim fasilitator didasarkan kemampuan guru serta keterlibatan dalam mengajar di kelas. Kedua identifikasi kesiapan satuan pendidikan. Pada tahap ini identifikasi kemampuan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, tujuan identifikasi untuk mengkategorikan sekolah dalam 3 kelompok yakni, tahap awal, tahap berkembang dan tahap lanjut. Ketiga pemilihan dimensi, tema, alokasi waktu penguatan profil pelajar pancasila. Ada 6 dimensi dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan Global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif. Sedangkan pemilihan tema didasarkan pada topik yang diprioritaskan. Alokasi waktu setiap kegiatan yaitu 160 JP. Keempat menyusun modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan memodifikasi modul yang telah disediakan oleh kemendikbud ataupun sekolah yang telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kelima merancang strategi pelaporan hasil proyek, asesmen yang digunakan yaitu formatif dan sumatif.<sup>9</sup>

Selanjutnya penelitian dari peneliti terdahulu yakni M. Diwanul Mujahidin tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, proses perencanaan dilakukan dengan melakukan penunjukan koordinator proyek, koordinator proyek memiliki peran mengelola dan mengawasi pelaksanaan proyek, kemudian membentuk fasilitator untuk mendampingi setiap kegiatan proyek, penentuan dimensi, tema, alokasi waktu dan kesiapan tingkat satuan pendidikan, dan strategi pelaporan hasil proyek yang dilakukan sebelum pelaksanaan proyek melalui rapat. Dalam keseluruhan konteks ini, pentingnya komunikasi yang efektif di antara semua pihak yang terlibat dalam proyek.<sup>10</sup>

Dari pembahasan peneliti terdahulu diatas menguatkan temuan penelitian ini tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung, bahwa dalam perencanaan proyek terdapat tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila, terdapat guru kelas, guru agama

<sup>9</sup> Rahayu, Setiawati, dan Ikhwan, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok."

<sup>10</sup> Muhammad Diwanul Mujahidin, Nuansa Bayu Segara, dan Katon Galih Setyawan, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman," *Dialektika Pendidikan IPS* 3, no. 4 (2023): 24–40.

dan guru pendamping, tahap kesiapan satuan pendidikan terdapat pada tahap berkembang. Sekolah belum membuat modul proyek pembuatan profil pelajar pancasila, guru hanya membuat panduan teknis yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan proyek. Strategi pelaporan hasil proyek.

## **2. Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung**

Pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahapan perencanaan selesai dibuat. Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan rencana yang telah disusun pada tahapan perencanaan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah dalam rangka untuk membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Dalam tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berbeda dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dibuat lebih ringan dan menyenangkan, beberapa kegiatan yang dilakukan ialah menyiapkan sumber belajar, membagi kelompok, tahap pengenalan, tahap aksi, dan tahap refleksi atau berbagi.

Dalam mempersiapkan sumber belajar yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sumber belajar tersebut disampaikan kepada peserta didik sebelum melaksanakan proyek penguatan pelajar Pancasila. Persiapan sumber belajar wali kelas dibantu oleh guru agama, dan guru pendamping untuk mempersiapkan sumber belajar tersebut.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di SMP Negeri 02 Kedung. Sebelum kegiatan dimulai dibuka dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara singkat, jelas dan padat. Mengecek perlengkapan peserta didik, peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing. Untuk berdiskusi aktifitas kelompok yang ada di sumber belajar mengenai materi kerajaan yang ada di Indonesia, kemudian peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing, kemudian dipresentasikan dan didebatkan dengan kelompok lain.

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi di lapangan, dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlebih dahulu mempersiapkan sumber belajar dengan memberitahukan dan menginstruksikan kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan dilakukan untuk pelaksanaan proyek

penguatan profil pelajar Pancasila sehari sebelumnya. Kemudian menjelaskan materi tema, topik dan langkah-langkah pelaksanaan proyek. Penyampaian materi dikelas menggunakan buku paket kelas VII, pertanyaan pemantik yang membangun kesadaran peserta didik.

Hasil dari temuan peneliti di atas, sesuai dengan penelitian Sukma Ulandari tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada tahap awal kegiatan fasilitator membangkitkan semangat peserta didik dan diajak untuk berempati ketika melihat lingkungan sekitar, kegiatan tersebut sesuai dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia kepada alam dan sesama manusia. Selanjutnya problem solving dalam mengatasi permasalahan limbah di sekolah, kegiatan tersebut membentuk dimensi karakter yaitu kreatif. Terakhir menutup kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan memamerkan hasil belajar peserta didik, dalam bentuk pameran, presentasi atau dalam bentuk kampanye.<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti dari peneliti terdahulu yakni Rahayu tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mengelola merupakan proses dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dalam mengelola pelaksanaan memiliki 4 tahap dari mengawali, mengoptimalkan, dan penutup dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pertama mengawali proyek dengan memotivasi dan meningkatkan keingintahuan peserta didik terhadap proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kedua mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan aksi. Ketiga penutupan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan perayaan pada acara panen karya.<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian dari penelitian terdahulu yakni M. Diwanul Mujahidin tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pelaksanaan proyek dilakukan dengan melakukan serangkaian pelaksanaan proyek. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian proyek, guru mengadakan kegiatan refleksi proyek dimana peserta didik diminta untuk menulis refleksi diri terkait pelaksanaan proyek. Pada proses refleksi peserta didik menjawab pertanyaan tentang perasaan mereka selama proyek, hal positif yang ditemui, hambatan, dan langkah kecil yang dapat diambil setelah pelaksanaan

---

<sup>11</sup> Ulandari dan Dwi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik."

<sup>12</sup> Rahayu, Setiawati, dan Ikhwan, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok."

proyek. Pameran karya menjadi penutup istimewa dalam pelaksanaan proyek, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mereka berbagi hasil kerja dengan sekolah dan masyarakat sekitarnya.<sup>13</sup>

Dari pembahasan peneliti terdahulu diatas menguatkan temuan penelitian ini tentang pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlebih dahulu mempersiapkan sumber belajar dengan memberitahukan dan menginstruksikan kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan dilakukan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sehari sebelumnya. Kemudian menjelaskan materi tema, topik dan langkah-langkah pelaksanaan proyek. Penyampaian materi dikelas menggunakan buku paket kelas VII, pertanyaan pemantik yang membangun kesadaran peserta didik.

### **3. Analisis Data Hasil Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung**

Hasil dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mengukur belajar peserta didik dan mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila hanya menggunakan alat ukur yaitu raport peserta didik dan dilihat karakter dari peserta didik, hasil merupakan salah satu proses yang tidak dapat dihilangkan, untuk dapat mengetahui efektivitas suatu kegiatan dan mampu mengetahui kemampuan belajar peserta didik maka dibuat raport yang lengkap dengan produser yang telah dibuat saat perencanaan dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk dapat mengetahui keperluan perbaikan program pembelajaran.

Dalam panduan buku panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengelola hasil asesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi. Tujuan dari mengelola asesmen ini adalah untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.

Hasil dari temuan peneliti di atas, sesuai dengan penelitian Sukma Ulandari tentang hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam tahapan hasil menggunakan pengolahan asesmen dan pelaporan hasil kegiatan menjadi nilai peserta didik setelah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pengolahan

---

<sup>13</sup> Diwanul Mujahidin, Bayu Segara, dan Galih Setyawan, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman."

hasil asesmen dengan menggabungkan nilai asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif diambil dari kegiatan di setiap pertemuan dengan melihat perkembangan dimensi karakter yang dimiliki peserta didik. Sedangkan asesmen diambil pada akhir proyek dengan mengukur peningkatan karakter pada peserta didik berdasarkan dimensi dan elemen. Penilaian setiap elemen kemudian di total menjadi nilai akhir dan di ambil rata-ratanya. Hasil rata-rata disesuaikan dengan indikator meliputi, belum berkembang, mulai berkembang, berkembang dan sangat berkembang, ini sesuai dengan pengolahan asesmen. Hasil asesmen dilaporkan dalam bentuk rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>14</sup>

Selanjutnya peneliti dari peneliti terdahulu yakni Rahayu tentang hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila mengolah dan melaporkan asesmen merupakan kegiatan merangkum semua proses yang diperoleh setelah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sebuah nilai. Penilaian pada tahap ini merupakan pengolahan asesmen dan pelaporan hasil proyek meliputi 3 tahap yaitu mengoreksi, mengolah hasil asesmen dan pelaporan. Hasil asesmen dilaporkan dalam bentuk rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Rapor diberikan sekali setahun pada akhir semester genap.<sup>15</sup>

Selanjutnya penelitian dari penelitian terdahulu yakni M. Diwanul Mujahidin tentang hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hasil setelah pelaksanaan proyek dilakukan dengan mengukur dampak keberhasilan proyek sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pada proses hasil proyek, acuan yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan mencakup kesesuaian elemen dan proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan oleh peserta didik dengan mencakup 4 rubrik penilaian yakni sangat berkembang, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, dan belum berkembang. Hasil penilaian ini dimasukkan dalam sebuah rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>16</sup>

Dari pembahasan peneliti terdahulu diatas menguatkan temuan penelitian ini tentang Hasil implementasi proyek penguatan

---

<sup>14</sup> Ulandari dan Dwi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik."

<sup>15</sup> Rahayu, Setiawati, dan Ikhwan, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok."

<sup>16</sup> Diwanul Mujahidin, Bayu Segara, dan Galih Setyawan, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman."

profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 02 Kedung. Hasil hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam tahapan hasil menggunakan pengolahan asesmen dan pelaporan hasil kegiatan menjadi nilai peserta didik setelah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pengolahan hasil asesmen dengan menggabungkan nilai asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif diambil dari kegiatan di setiap pertemuan dengan melihat perkembangan dimensi karakter yang dimiliki peserta didik. Sedangkan asesmen diambil pada akhir proyek dengan mengukur peningkatan karakter pada peserta didik berdasarkan dimensi dan elemen.

